

SKRIPSI

**PEMBINAAN ANAK JALANAN OLEH
DINAS SOSIAL KOTA PALEMBANG**



**SITI AMALIA RAMADHANIYAH
07021381621119**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PEMBINAAN ANAK JALANAN OLEH DINAS SOSIAL KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



SITI AMALIA RAMADHANIYAH
07021381621119

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBINAAN ANAK JALANAN OLEH
DINAS SOSIAL KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI


Oleh:


**SITI AMALIA RAMADHANIYAH
07021381621119**

Indralaya, Agustus 2021

Pembimbing II

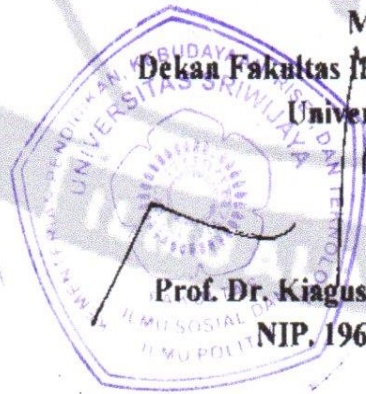
Pembimbing I


**Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002**


**Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**


**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pembinaan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Kota Palembang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 5 Agustus 2021

Indralaya, Agustus 2021

Ketua:

1. **Dr. Mulyanto, MA**
NIP. 195611221983031002

Anggota:

2. **Dr. Dyah Hapsari, ENH, M.Si**
NIP. 196010021992032001
3. **Dr. Zulfikri Suleman, MA**
NIP. 195907201985031002
4. **Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos**
NIP. 199206062019032025

Ketua Jurusan Sosiologi,

Mengetahui:
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kingus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Amalia Ramadhaniyah
NIM : 07021381621119
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Pembinaan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Kota Palembang
Alamat : Jl. Cempaka Dalam No. 52 Rt 15 Rw 005 Kel. 26 Ilir Kec. Bukit Kecil, Palembang, Sumatera Selatan
No. Hp : 081958048789

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, September 2021
Yang menyatakan,



Siti Amalia Ramadhaniyah
NIM. 07021381621119

Motto dan Persembahan

“Untuk mencapai kesuksesan maka hal yang kamu perlukan adalah sabar, kejujuran, dan restu orang tua.”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT sebagai ungkapan puji dan syukur atas berkat dan rahmatnya yang telah diberikan selama ini.
2. Almarhumah bunda saya, emak, ayah, dan ibu serta keluarga tercinta yang selalu mendoakan saya.
3. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan.
4. Almamater yang saya banggakan.

Kata Pengantar

Alhamdulillahhirabbil'alamin puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmatnya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Pembinaan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Kota Palembang". Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak dalam penulisan skripsi ini atas motivasi, bimbingan, dan dukungan kepada :

1. Allah SWT yang memberikan petunjuk dan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si., Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Yunindyawati. S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik dan juga pembimbing skripsi kedua yang telah memberikan arahan, motivasi, serta ilmu-ilmu yang bermanfaat dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.

10. Bapak Dr. Mulyanto, M.A., dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dan bersabar memberikan bimbingan, pemikirannya serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Ibu Dosen Sosiologi dan Dosen FISIP Universtas Sriwijaya yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan. Terimakasih untuk ilmu dan pengetahuan yang diberikan kepada penulis selama ini.
12. Seluruh Staf dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya terima kasih untuk bantuannya selama ini dalam urusan administrasi dan yang lainnya kepada penulis.
13. Keluarga Sosiologi Angkatan 2016 Kampus Indralaya dan Palembang. Terima kasih atas bantuan motivasi selama penulisan skripsi.
14. Terima kasih kepada para informan yang telah memberikan informasi mengenai pembinaan anak jalanan.
15. Kepada Almarhumah Bunda Irma Rusdy, Ayah Surapati, Emak Ernawati, Ibu Siti Rohima yang selalu mendoakan, memberi dukungan, memberi segala apapun yang saya butuhkan selama ini dari proses perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai.
16. Kepada sahabat tiljanah dari TK Nyimas Chodijah yang selalu memberi bantuan dan masukkan dalam penulisan skripsi ini.
17. Kepada sahabatku WHO'S NEXT : Erindah Nurapriilliana Sari, Mutiah Khairunnisa, Mutiah Anisah, Feronia Elfrida, Monica Rahma, Fatiah Chumairoh dan Nuzulia Mutiara yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi.
18. Kepada sahabat SMA Siti Hayati Elyusri, Syura SE, Sisi Adelia, dan Syafina Amorita yang selalu memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
19. Anak Lambe teman seperjuangan : Feby Febiola, Priskila Nainggolan, Mirza Yulianty, Fio Valentine, Auliya Erfina, Chelsea Karina Sinuraya, Muhammad Sigit, Gias Risyatala, Taufik Hidayat yang selalu ada dan menemani di saat senang, susah, sedih di kampus tercinta Universitas Sriwijaya.

Serta semua pihak yang telah berkontribusi, menginspirasi dan memotivasi penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Atas bantuan mereka yang sangat berharga, semoga Allah Ta'ala membalas kebaikan sebagai amal shalih dan ladang pahala. Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran masih penulis perlukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan mendorong pembaca untuk melakukan penelitian yang lebih baik.

Palembang, 2021
Penulis

Siti Amalia Ramadhaniyah
NIM. 07021381621119

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Pembinaan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Kota Palembang”. Masalah penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana proses dan kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Palembang Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif dengan menggunakan strategi fenomenologi. Unit analisis pada penelitian ini adalah organisasi yaitu Dinas Sosial Kota Palembang di bagian bidang Rehabilitasi Sosial melalui Panti Sosial Bina Anak dan Remaja Kota Palembang dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam terhadap informan, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pembinaan anak jalanan oleh Dinas Sosial Kota Palembang memiliki berbagai bentuk pembinaan dari pembinaan fisik, pembinaan mental psikologi, pembinaan moral keagamaan, bimbingan sosial kemasyarakatan dan pelatihan keterampilan. Pembinaan ini disesuaikan dengan strategi yang digunakan oleh Panti Sosial Bina Anak dan Remaja dalam melaksanakan pembinaan. Selain itu pembinaan ini memiliki implikasi yang sangat positif bagi anak jalanan dengan menghasilkan kesehatan fisik, rohani dan mental yang baik dan terciptanya kesadaran, pemahaman serta tanggung jawab sosial dari anak jalanan, kemudian diikuti dengan pembangunan kualitas diri melalui pelatihan keterampilan sehingga anak jalanan memiliki modal untuk tidak kembali hidup di jalan. Penelitian ini menyarankan kepada anak jalanan terbina untuk mampu mengembangkan hasil dari pembinaan yang diberikan kepada mereka sebagai tanggung jawab pribadi untuk kedepan, agar mampu menjadi lebih produktif. Saran kepada Dinas Sosial Kota Palembang agar program pembinaan Dinas Sosial ini dapat tetap berjalan dalam memberikan kesempatan bagi anak jalanan untuk memperbaiki diri dan kehidupannya, selain itu semoga mampu menambahkan kuota dari pembinaan agar semakin banyak anak jalanan yang memperoleh kesempatan tersebut.

Kata kunci: Pembinaan, Anak Jalanan, Dinas Sosial.

Palembang 2021

Mengetahui/ Menyetujui

Pembimbing 1



Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002

Pembimbing 2



Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This research is titled "Street Child coaching by Social Services of the Palembang City". The research problem in this study is how the process and coaching activities carried out by the Palembang City Social Service Palembang City. This study uses a descriptive qualitative approach by using a phenomenological strategy. The unit of analysis in this study is the organization, namely the Palembang City Social Service in the field of Social Rehabilitation through the Palembang City Child and Youth Development Institution by using data collection techniques such as in-depth interviews with informants, observation and documentation. The results of this study indicate that the guidance of street children by the Social Service the city of Palembang has various forms of coaching from physical coaching, mental psychology coaching, religious moral coaching, social community guidance and skills training. This coaching is adjusted to the strategy used by the Child and Adolescent Development Social Institution in carrying out the coaching. In addition, this coaching has very positive implications for street children by producing good physical, spiritual and mental health and the creation of awareness, understanding and social responsibility of street children, then followed by the development of self-quality through skills training so that street children have the capital to don't come back on the street. This study suggests that street children are nurtured to be able to develop the results of the guidance given to them as personal responsibility for the future, in order to be able to be more productive. Suggestions to the Palembang City Social Service so that the Social Service coaching program can continue to run in providing opportunities for street children to improve themselves and their lives, besides that hopefully they can add more quotas from coaching so that more street children will get this opportunity.

Keywords: *Coaching, Street Children, Social Service.*

Palembang 2021

Mengetahui/ Menyetujui

Pembimbing 1



Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002

Pembimbing 2



Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURATPERNYATAAN	v
Motto dan Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PENELITIAN	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kerangka Pemikiran	12
2.2.1 Konsep Pembinaan	12
2.2.2 Bentuk Pembinaan	12
2.2.3 Tujuan Pembinaan	13
2.2.4 Konsep Anak Jalanan.....	14
2.2.5 Karakteristik Anak Jalanan	15
2.2.6 Proses Terjadinya Anak Jalanan	18
2.2.7 Faktor – faktor Penyebab Timbulnya Anak Jalanan.....	19
2.2.8 Masalah Yang Dihadapi Anak Jalanan	21

2.2.9	Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Anak Jalanan di Kota Palembang.....	22
2.2.10	Anak Jalanan Putus Sekolah	22
2.2.11	Dinas Sosial.....	24
2.3	Bagan Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN		26
3.1	Desain Penelitian.....	26
3.2	Lokasi Penelitian	26
3.4	Strategi Penelitian	27
3.5	Fokus Penelitian	27
3.6	Jenis dan Sumber Data	27
3.7	Penentuan Informan	28
3.8	Peranan Peneliti.....	28
3.9	Unit Analisis Data	29
3.10	Teknik Pengumpulan Data	29
3.10.1	Observasi.....	30
3.10.2	Wawancara.....	30
3.10.3	Dokumentasi	31
3.11	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	31
3.12	Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		35
4.1	Profil Instansi	35
4.1.1	Visi dan Misi Instansi	35
4.1.2	Susunan Organisasi Dinas Sosial:.....	37
4.1.3	Bagan Struktur Organisasi Dinas Sosial	38
4.2	Gambaran Umum Informan	39
4.2.1	Informan Utama.....	39
4.2.2	Informan Pendukung.....	40
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		41
5.1	Bentuk pembinaan anak jalanan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Palembang	41
5.1.1	Pembinaan Fisik.....	42
5.1.2	Bimbingan Mental Psikologi	45
5.1.3	Bimbingan Moral Keagamaan	49
5.1.4	Bimbingan Sosial Kemasyarakatan	52
5.1.5	Pelatihan Keterampilan Usaha atau Kerja	56

5.2	Implikasi dari pembinaan anak jalanan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Palembang	63
5.2.1	Pembinaan Fisik.....	64
5.2.2	Bimbingan Mental Psikologi	66
5.2.3	Bimbingan Moral Keagamaan	68
5.2.4	Bimbingan Sosial Kemasyarakatan	71
5.2.5	Pelatihan Keterampilan Usaha atau Kerja	74
BAB VI PENUTUP		79
6.1	Kesimpulan.....	79
6.2	Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA		81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Rekap Anak Jalanan.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 2. 2 Masalah yang Dihadapi Anak Jalanan	21
Tabel 5. 1 Bentuk pembinaan anak jalanan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Palembang	61
Tabel 5. 2 Implikasi dari pembinaan anak jalanan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Palembang	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Potret Anak Jalanan di Kota Palembang.....	4
Gambar 5. 1 Kegiatan Senam Pagi.....	45
Gambar 5. 2 Bimbingan Moral Keagamaan	52
Gambar 5. 3 Kegiatan pembinaan keterampilan bengkel	58
Gambar 5. 4 Kegiatan Pembinaan Keterampilan menjahit dan tata rias....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara dengan jumlah penduduk yang sangat besar dan juga potensi sumber daya alam yang sangat melimpah. Namun, dengan begitu banyaknya potensi sumber daya alam tak menjadikan warga negaranya sejahtera sepenuhnya. Ketika melihat kenyataannya, bahkan bisa dikatakan bahwa masyarakat Indonesia sebagian besar masih hidup di bawah garis kemiskinan. Kondisi perekonomian bangsa Indonesia yang setiap tahunnya mengalami pertumbuhan, tapi tak lantas berdampak besar kepada daya beli masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok. Harga kebutuhan pokok yang semakin mahal, menjadikan masyarakat kelas bawah kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dikarenakan kurangnya pendapatan mereka. Tidak terpenuhinya kebutuhan masyarakat secara layak, hal demikian mengakibatkan semakin banyaknya masyarakat fakir miskin memenuhi kebutuhan dengan berbagai cara tak terkecuali dengan mengemis, menggelandang, dan menjadi anak jalanan.

Data UNICEF tahun 2016 sebanyak 2,5 juta anak Indonesia tidak dapat menikmati pendidikan lanjutan yakni sebanyak 600 ribu anak usia sekolah dasar (SD) dan 1,9 juta anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal ini sangat memprihatinkan, tentunya fenomena ini tidak terlahir dari faktor tunggal arus modernisasi ada hal lain yang melatar belakangi sebagai contoh krisis ekonomi yang tak kunjung usai, yang mengakibatkan perkembangan jumlah anak jalanan dan putus sekolah yang belakangan ini semakin menggelembung. Seiring perkembangan pesat anak jalanan dan anak putus sekolah di berbagai sudut jalan, selain memprihatinkan dari segi kemanusiaan di sisi yang sama ternyata ada juga yang melahirkan permasalahan sosial baru yang cukup meresahkan.

Dalam konteks permasalahan anak jalanan, gelandangan, dan pengemis yang dianggap menjadi akibat utama dari kemiskinan. Peningkatan angka penduduk miskin telah mendorong munculnya anak yang putus sekolah dan meningkatnya anak-anak telantar serta anak jalanan. Keberadaannya yang

semakin besar jumlahnya dirasakan semakin mencemaskan karena mereka merupakan generasi penerus bangsa yang terabaikan. Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang berisi tentang seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Anak juga merupakan amanah dan karunia Tuhan yang harus dijaga, karena anak mempunyai masa depan yang memiliki harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya yang tidak dapat dikurangi apalagi dilanggar siapapun. Namun kenyataannya anak tidak semua mendapatkan kebebasan ataupun kebutuhan yang diinginkan serta tidak semua anak merasakan masa-masa indah. Sebab masih ada anak yang berperan ganda dan pada usia 14 sampai 16 tahun sudah terbebani oleh pekerjaan mencari nafkah yang seharusnya mereka hanya menimba ilmu pengetahuan maupun pendidikan.

Kota Palembang merupakan salah satu Kota terbesar ke dua setelah Kota Medan yang ada di Sumatera. Tidak berbeda dengan Kota – Kota lainnya Kota Palembang juga menghadapi masalah – masalah khususnya masalah sosial. Salah satu contoh dari masalah sosial adalah masih banyaknya anak jalanan yang ada di Kota Palembang. Di Palembang, masih banyak sekali kita temukan anak jalanan di mana – mana. Kehidupan mereka pun sangat mengawatirkan. Keberadaan mereka merupakan salah satu masalah yang harus ditangani oleh Pemerintah. Berbagai upaya dilakukan oleh Pemerintah dalam menangani anak jalanan ini, seperti dengan adanya upaya pembinaan.

Menurut survei yang dilakukan oleh Kementerian Sosial Indonesia (2005), anak jalanan adalah anak yang menghabiskan sebagian besar waktunya di jalanan untuk melakukan kegiatan sehari-hari, baik mencari nafkah atau berkeliaran di jalanan dan tempat umum lainnya. Sedangkan menurut Suyanto (2010), anak jalanan adalah anak yang tersisih, termarjinalkan, dan terasing, karena sebagian besar dari mereka harus menghadapi lingkungan perkotaan yang keras bahkan sangat tidak bersahabat pada usia yang relatif dini (Suyanto, 2010).

Anak jalanan atau biasa disingkat anjal adalah potret hidup anak-anak yang setiap hari berkeliaran di jalanan yang bisa dengan mudah kita temukan di setiap sudut Kota, seperti anak-anak di Palembang. Usia relatif mereka seharusnya

masih dalam tahap belajar dan menerima pendidikan yang sama dengan anak-anak seusianya. Beberapa anak jalanan di sekitar Kota Palembang menggantungkan hidupnya dengan membersihkan kaca mobil menggunakan kemoceng saat lampu lalu lintas berwarna merah. Ada juga yang berprofesi sebagai penjual kue keliling dan merapikan letak sepatu di masjid. Bahkan ada juga yang menjadi pengemis di jalan raya, masjid-masjid, pasar, tempat hiburan, restoran dan tempat-tempat keramaian lainnya.

Tabel 1. 1

Rekap Anak Jalanan

HASIL	2014		2015		2016		2017		2018		2019	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Januari	20	0	23	2	28	6	4	1	3	2	6	3
Februari	8	0	16	2	16	4	12	2	5	1	5	1
Maret	24	1	13	18	20	3	16	2	7	9	7	9
April	6	0	9	4	15	0	12	1	8	4	1	0
Mei	18	1	19	2	15	0	14	3	11	2	8	2
Juni	12	1	8	2	15	1	1	1	7	0	7	0
Juli	7	2	5	4	19	2	6	0	12	3	12	3
Agustus	9	2	26	6	4	0	8	5	6	1	6	1
September	20	2	39	5	16	0	4	3	12	4	12	4
Oktober	28	5	18	1	7	1	9	0	5	0	5	0
November	4	0	16	0	8	2	11	1	15	2	11	1
Desember	11	1	12	4	17	2	1	3	1	3	1	3
Jumlah	167	15	204	50	180	21	98	22	92	31	81	27
Total	182		254		201		120		123		108	

Sumber : Dinas Sosial Kota Palembang

Data anak jalanan yang didapatkan dari Dinas Sosial Kota Palembang pada tahun 2014 tercatat ada 182 anak jalanan, yang terdiri dari anak laki - laki sebanyak 167 orang dan perempuan sebanyak 15 orang. Pada tahun 2015 tercatat ada 254 anak jalanan, yang berarti populasi anak jalanan meningkat dari tahun sebelumnya. Dengan jumlah anak laki – laki sebanyak 204 orang dan anak perempuan sebanyak 50 orang. Di tahun 2016 jumlah populasi anak jalanan menurun menjadi 201 orang, tetapi yang mendominasi masih tetap anak laki - laki dengan jumlah 180 orang dan anak perempuan 21 orang. Tahun 2017, jumlah anak jalanan yang tercatat sebanyak 120 orang, jumlah ini menurun dari tahun sebelumnya. Di tahun 2018, jumlahnya sebanyak 123 anak jalanan kembali

meningkat walaupun selisihnya hanya sedikit dari tahun sebelumnya. Sedangkan, pada tahun 2019 jumlah anak jalanan hanya sebanyak 108 orang dengan populasi anak laki – laki sebanyak 81 orang dan populasi anak perempuan sebanyak 27 orang. Jumlah ini paling sedikit dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa anak jalanan yang laki – laki lebih banyak daripada anak jalanan yang perempuan. Data usia anak jalanan yang didapatkan dari Dinas Sosial Kota Palembang adalah 5 sampai 17 tahun. Dimana ada sebagian dari mereka yang masih bersekolah dan ada pula yang putus sekolah (Dinas, 2017).

Gambar 1. 1
Potret Anak Jalanan di Kota Palembang



Dinas Sosial merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah dibidang sosial yang dipimpin oleh Kepala Dinas dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Dinas Sosial sebagai pelaksana Pemerintah Kota Palembang tercantum pada Perda No. 12 Tahun 2013 tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pengemis (Dinas, 2017). Pada pasal 4 berbunyi :

“Dalam upaya pembinaan terhadap anak jalanan, gelandangan dan pengemis, Pemerintah Kota berwenang melakukan upaya-upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan, yang meliputi: perlindungan sosial, rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, dan jaminan sosial”.

Dengan banyaknya anak jalanan berdasarkan data yang ada menunjukkan peningkatan dan penurunan jumlah anak jalanan, tetapi tidak bisa dihilangkan, sehingga diperlukannya pembinaan. Keadaan seperti inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih dalam tentang pembinaan anak jalanan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan umum dari penelitian ini ialah bagaimana pembinaan anak jalanan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Palembang?

Dari rumusan masalah tersebut, peneliti menurunkan pertanyaan penelitian, yakni:

1. Bagaimana bentuk pembinaan anak jalanan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Palembang?
2. Bagaimana implikasi dari pembinaan anak jalanan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pembinaan anak jalanan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan memahami bentuk pembinaan anak jalanan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui implikasi dari pembinaan anak jalanan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau kontribusi dalam kajian ilmu sosiologi, khususnya di bidang sosiologi perkotaan, masalah sosial, dan sosiologi kriminalitas.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi pembaca baik dari kalangan akademis maupun masyarakat umum tentang peran pemerintah terhadap pembinaan anak jalanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bajari, A. (2012). *Anak Jalanan: Dinamika Komunikasi dan Perilaku Sosial Anak Menyimpang*. Bandung: Humaniora. Humaniora.
- BKSN. (2002). *Anak Jalanan di Indonesia: Permasalahan dan Penanganannya*. Departemen Sosial RI.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Departemen Sosial. (2001). *Intervensi Psikososial*. Departemen Sosial RI.
- Dinas, S. (2017). *Peraturan Daerah Kota Palembang No. 12 Tahun 2013 Tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan Dan Pengemis*. Pemerintah Kota Palembang.
- Drs. H. Hani Ruchendi, M. A., & Diah Andani, S.AN., M. A. (2018). *Koordinasi Dinas Sosial Dalam Penanganan Anak Jalanan Usia Sekolah Di Kabupaten Subang*. 4(1).
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. UMM PRESS.
- Jamaludin, A. N. (2015). *Sosiologi PerKotaan: Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya*. CV Pustaka Setia .
- Layali Syahira, Fuad Anis, I. I. A. (2018). *Implementasi Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan, Pengemis Dan Pengamen Di Kota Tangerang*. https://dinsos.tangerangkota.go.id/web/module/download/cp_downartikel/4243
- M. Ramadhani, Sarbaini, H. M. (2016). Peran Dinas Sosial Dalam Penanggulangan Anak Jalanan Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11), 947-954. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/download/744/648>
- Mahardi, O. K. (2018). *Peran Dinas Sosial Dalam Pembinaan Anak Jalanan Dan Anak Putus Sekolah (Studi Kasus Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Kampung Anak Negeri Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya)*.
- Mangkunegara, A. P. (2005). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Penerbit Refika Aditama.

- Miftah, T. (1989). *Pembinaan Organisasi: Proses Diagnosa Dan Intervensi* (2nd ed.). Raja Grafindo Persada.
- Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rima, M. (2014). *Efektivitas Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 2 Tahun 2010 Tentang Pencegahan, Pemberantasan, Dan Penanggulangan Penyakit Masyarakat (Studi Tentang Penanganan Anak Jalanan Di Kota Serang)*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretatif, Interatif dan Konstruktif*. Alfabeta.
- Sukiadi, T. K. (1999). *Anak Jalanan Di Jawa Timur, Masalah Dan Upaya Penanganannya* (1st ed.). Airlangga University Press.
- Sukma, N. (2018). *Upaya Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Menanggulangi Anak Jalanan Yang Mengganggu Ketertiban Umum Di Kota Bandar Lampung*.
- Suparlan. (1990). *Kamus Istilah Pekerjaan Sosial* (1st ed.). Kanisius.
- Suyanto, B. (2010). *Masalah Sosial Anak*. Prenadamedia Group.
- Wijaya, R. (2019). *Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 03 Tahun 2010 Tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan Dan Pengemis Menurut Perspektif Fiqh Siyasah*.